

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan negara Indonesia saat ini khususnya di kota-kota besar seperti kota Semarang mengakibatkan adanya perubahan fisik dari kemajuan pembangunannya. Pembangunan berupa infrastruktur seperti halnya pengembangan kawasan bandar udara Ahmad Yani untuk setara dengan bandara internasional lainnya dapat ditinjau akan terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pengguna yang memadai. Akomodasi berupa penyediaan hotel bandara merupakan sebagian dari salah satu sarana akan kebutuhan pelayanan pengguna transportasi (Rahmani, 2015). Mengingat padatnya aktivitas masyarakat modern terutama generasi milenial yang ingin serba praktis dan efektif (Utomo, 2019), pentingnya keberadaan hotel bandara dapat memudahkan pengguna menghemat waktu, mengantisipasi keterlambatan ataupun tertinggal jadwal penerbangan, hingga memberikan kenyamanan pengguna bandara untuk menunggu waktu transit (Kurnia, 2017).

Adapun berdasarkan keberadaan hotel bandara dalam kawasan Bandar Udara Ahmad Yani berpeluang untuk menerapkan kawasan sistem TOD (*Transit Oriented Development*) sebagai pemanfaatan kawasan transit transportasi publik yang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari program pemerintah kota Semarang yang menyediakan bus rapid transit (BRT) dengan rute kawasan Bandar Udara Ahmad Yani - Simpang Lima – Meteseh, sebagai upaya meminimalisir pergerakan kendaraan pribadi agar dapat menghemat energi serta membuat kota lebih ramah lingkungan (Saputra, 2018). Selain tersedianya bus rapid transit, pemerintah kota Semarang akan segera merealisasikan adanya light Rail Transit (LRT). Pada kawasan Bandar Udara Ahmad Yani menuju tengah kota hingga Pasar Bulu sebagai titik akhir rute yang dibangun pada tahap awal nantinya (Nurdin, 2018).

Adanya akomodasi penginapan dalam kawasan Bandar Udara Ahmad Yani akan sejajar dengan bandar udara internasional lainnya yang sudah tersedia akan fasilitas akomodasi sarana penginapan seperti bandara internasional di kota Jakarta, Surabaya, Bali, Makassar dan Yogyakarta (*Angkasa Pura / Hotels*, n.d.). Sayangnya saat ini bandara ahmad yani

belum memiliki akomodasi penginapan dalam kawasan bandara itu sendiri melainkan penginapan terdekat diluar kawasan bandara, dimana keberadaan terdekat berjarak 3,5 km dari kawasan bandar udara Ahmad Yani yang mana waktu tempuh menuju pintu keberangkatan pada gedung terminal dinilai kurang efektif.

1.2 Pernyataan Masalah

Sebagai solusi pemenuhan kebutuhan pengguna akan sarana hotel bandara di dalam kawasan bandar udara Ahmad Yani dengan sistem TOD (*Transit Oriented Development*) untuk menunjang kecepatan pergerakan mobilitas pengguna agar dapat efektif secara waktu tempuh dan akan lebih ramah lingkungan, maka dirumuskan masalah berupa :

1. Bagaimana merancang bentuk ruang pada fungsi hotel bandara yang mampu menaungi karakteristik milenial?
2. Bagaimana bentuk implementasi sistem TOD (*Transit Oriented Development*) terhadap fungsi bangunan hotel bandara?

1.3 Tujuan

Melalui pernyataan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penulisan proposal ini yakni :

1. Menciptakan peran arsitektur dimana melalui ruang sesuai dengan karakteristik pengguna khususnya generasi milenial.
2. Melalui sistem TOD dapat memberikan inovasi ruang lingkup pergerakan mobilitas pengguna yang mudah, praktis dan efektif dalam pencapaian
3. Memberikan sarana akomodasi yang nyaman bagi pengguna bandara saat menunggu waktu transit dalam kawasan bandara

1.4 Orisinalitas

Keaslian terkait akan proyek akhir arsitektur yang akan dikaji saat ini diperoleh melalui studi dokumen yang dapat diamati melalui beberapa sumber atau literatur berupa buku maupun jurnal sebagai berikut :

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Proyek	Topik Pendekatan	Nama Penulis
1	Hotel Transit di Kawasan Bandara Baru Yogyakarta (Kurnia, 2017)	Arsitektur Tropis dengan prinsip-prinsip bangunan ramah lingkungan (Kurnia, 2017)	Kurnia, Devi
2	Hotel Transit Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani Kota Semarang (Sudarwanto, n.d.)	<i>floating building</i> dengan konsep gaya arsitektur minimalis (Sudarwanto, n.d.)	Sudarwanto, Budi
3	Perancangan Mice Hotel TOD MRT Cipete Raya, Jakarta Selatan (Darmawan, 2020)	Arsitektur Hijau dengan konsep " <i>back to nature</i> " (Darmawan, 2020)	Darmawan, Miko
4	Hotel Transit Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar (Hadiyatma, 2011)	Gaya Arsitektur tradisional modern (Hadiyatma, 2011)	Muh.Hadiyatma
5	Hotel Bandar Udara Ahmad Yani Semarang berbasis TOD (<i>Transit Oriented Development</i>) (Alfaridzi, 2021)	Gaya Hidup Milenial (Alfaridzi, 2021)	Muhammad Fachrul Alfaridzi